



PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA

**DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN TATA RUANG**



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)**

TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan perkenan-Nya sajalah dapat diselesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024. Penyusunan LKjIP dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara atas pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2024 terhadap pernyataan kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

LKjIP berisi paparan pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara tahun 2024 termasuk gambaran mengenai tingkat pencapaian keberhasilan pelaksanaan program, kegiatan, sub kegiatan dan/atau kebijakan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara yang telah direncanakan.

LKjIP ini disusun berdasarkan objektifitas dan validitas data, sehingga diyakini telah memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas yang berlaku dan diharapkan mampu mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean governance*).

Akhirnya tak lupa kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, sehingga dapat diselesaikannya LKjIP ini.

Gampus Laut, 31 Januari 2025

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan
Tata Ruang Kabupaten Batu Bara



Ir. KURNIA LISMAWATIE, MT
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP.19700211 199402 2 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas dan Fungsi	2
1.3. Landasan Hukum	5
1.4. Sistematika	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. Perencanaan Strategis	7
2.2. Perjanjian Kinerja 2024.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	10
3.1.1. Persentase Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap	13
3.1.2. Persentase Rumah dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak	22
3.1.3. Persentase Rumah Bersanitas Layak	29
3.1.4. Persentase Luas Irigasi Kabupaten dalam Kondisi Baik ...	35
3.1.5. Nilai Hasil Evaluasi AKIP dari Inspektorat Kabupaten	41
3.1.6. Persentase Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah	49
3.1.7. Rasio Kepatuhan IMB Kabupaten	53
3.2. Realisasi Anggaran	56
BAB IV PENUTUP	58
4.1. Kesimpulan.....	58
LAMPIRAN	
Pernyataan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rencana Strategis Jangka Menengah	7
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024.....	8
Tabel 2.3	Program Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun Anggaran 2024.....	9
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024.....	11
Tabel 3.2	Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024.....	12
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tiap Tahun.....	13
Tabel 3.4	Analisis Capaian Indikator Kinerja Sasaran Persentase Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap	14
Tabel 3.5	Kondisi Jalan Kabupaten Batu Bara Berdasarkan Jenis Permukaan (Km)	15
Tabel 3.6	Kondisi Jalan Kabupaten Batu Bara Berdasarkan Kondisi (Km) .	15
Tabel 3.7	Realisasi Program/Kegiatan Penunjang Capaian Indikator Persentase Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap	16
Tabel 3.8	Analisis Efisiensi Sumber Daya pada Indikator Persentase Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Mantap	17
Tabel 3.9	Output Pekerjaan pada Program Penyelenggaraan Jalan.....	18
Tabel 3.10	Analisis Capaian Indikator Kinerja Persentase Rumah dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak	22
Tabel 3.11	Persentase Rumah Tangga Terhadap Akses Sumber Air Minum Layak Tahun 2021 – 2023	24
Tabel 3.12	Realisasi Program/Kegiatan Penunjang Capaian Indikator Persentase Rumah dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak	24
Tabel 3.13	Analisis Efisiensi Sumber Daya Indikator Persentase Rumah dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak	26



Tabel 3.14	Output Pekerjaan pada Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).....	27
Tabel 3.15	Analisis Capaian Indikator Kinerja Persentase Rumah Bersanitasi Layak.....	29
Tabel 3.16	Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Tahun 2021 - 2023.....	30
Tabel 3.17	Realisasi Program/Kegiatan Penunjang Capaian Indikator Persentase Rumah Bersanitasi Layak	31
Tabel 3.18	Analisis Efisiensi Sumber Daya Indikator Persentase Rumah Bersanitasi Layak.....	33
Tabel 3.19	Output Pekerjaan pada Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah.....	33
Tabel 3.20	Analisis Capaian Indikator Kinerja Persentase Luas Irigasi Kabupaten dalam Kondisi Baik	35
Tabel 3.21	Perbandingan Luas Daerah Irigasi di Kabupaten Batu Bara Berdasarkan Kewenangan Pengelolaan	36
Tabel 3.22	Realisasi Program/Kegiatan Penunjang Capaian Indikator Persentase Luas Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik.....	36
Tabel 3.23	Analisis Efisiensi Sumber Daya Indikator Persentase Luas Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik.....	38
Tabel 3.24	Output Pekerjaan pada Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA).....	36
Tabel 3.24	Analisis Capaian Indikator Kinerja Nilai Hasil Evaluasi Akip Dari Inspektorat Kabupaten.....	42
Tabel 3.25	Nilai Hasil Evaluasi AKIP Dinas PUTR Tahun 2022-2024	42
Tabel 3.26	Realisasi Program/Kegiatan Penunjang Capaian Indikator Nilai Hasil Evaluasi AKIP dari Inspektorat Kabupaten.....	39
Tabel 3.27	Analisis Efisiensi Sumber Daya Indikator Nilai Hasil Evaluasi AKIP dari Inspektorat Kabupaten	39
Tabel 3.28	Analisis Capaian Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah	50
Tabel 3.29	Realisasi Program/Kegiatan Penunjang Indikator Persentase Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah	51



Tabel 3.30 Analisis Efisiensi Sumber Daya Indikator Persentase Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah	52
Tabel 3.31 Analisis Capaian Indikator Kinerja Rasio Kepatuhan IMB Kabupaten	53
Tabel 3.32 Realisasi Program/Kegiatan Penunjang Indikator Rasio Kepatuhan IMB Kabupaten	54
Tabel 3.33 Analisis Efisiensi Sumber Daya Indikator Rasio Kepatuhan IMB Kabupaten	56
Tabel 3.34 Realisasi Anggaran Program Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun Anggaran 2024	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara	4
Gambar 3.1	Peningkatan Ruas Jalan Bulan-bulan menuju Gambus Laut (DAK)	19
Gambar 3.2	Peningkatan Ruas Jalan Lima Laras Menuju Bagan Luar (Jalan Tambak) (DAK)	19
Gambar 3.3	Peningkatan Ruas Jalan Desa Antara Kec. Lima Puluh.....	19
Gambar 3.4	Peningkatan Ruas Jalan Desa Sumber Tani Kec. Datuk Tanah Datar.....	20
Gambar 3.5	Peningkatan Ruas Jalan Kanal Barat menuju Pasir Permit Kec. Datuk Lima Puluh	20
Gambar 3.6	Peningkatan Ruas Jalan Dusun 2 Desa Mangkei Lama Kec. Lima Puluh.....	20
Gambar 3.7	Lanjutan Peningkatan Rabat Beton Jalan Bandeng Dusun II Desa Mesjid Lama Kec. Talawi	21
Gambar 3.8	Peningkatan Ruas Jalan Desa Petatal Desa Percontohan Kec. Datuk Tanah Datar	21
Gambar 3.9	Peningkatan Ruas Jalan Dusun 9 Desa Simpang Gambus Kec. Lima Puluh.....	21
Gambar 3.10	Pembangunan Turap Desa Pelanggiran Laut Tador Kec. Laut Tador	22
Gambar 3.11	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Desa Suka Jaya Kec. Tanjung Tiram (DAK)	28
Gambar 3.12	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA)/ Broncaptering/Sumur Dalam Terlindungi Desa Kampung Lalang Kec. Tanjung Tiram (DAK)	28
Gambar 3.13	Pembangunan Sumur Bor Desa Tanjung Mulia (kiri) dan Desa Pematang Rambai (kanan) Kec. Nibung Hangus (IF)	28
Gambar 3.14	Pembangunan Sumur Bor Dsn VIII Desa Perupuk (kiri) dan Desa Titi Merah (kanan) Kec. Lima Puluh Pesisir (IF)	29



Gambar 3.15	Pembangunan Pengolahan Air Limbah konvensional Kec. Lima Puluh Pesisir (IF)	34
Gambar 3.16	Peningkatan Saluran Irigasi DI. Sukaramai Kec. Sei Balai (DAK).....	40
Gambar 3.17	Peningkatan Saluran Irigasi DI. Rawa Dolik (DAK	40
Gambar 3.18	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Antara Kec. Lima Puluh (IF) ...	41
Gambar 3.19	Normalisasi Sungai di Dusun IV Desa Simpang Dolok Kec. Datuk Lima Puluh	41
Gambar 3.20	Normalisasi Sungai di Desa Dahari Selebar Kec. Talawi (BKP)	41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Organisasi Perangkat Daerah dituntut untuk selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Organisasi Perangkat Daerah sebagai subsistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kabupaten, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan

nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut setiap Organisasi Perangkat Daerah diwajibkan untuk Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Untuk itu Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024. Penyusunan LKjIP Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan program dan kegiatan yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian target indikator kinerja utama sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2024.

1.2. Tugas dan Fungsi

Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara sesuai Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 23 Tahun 2023 Tentang Rincian Tugas Dan Fungsi Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara terdiri dari:

a) Kepala Dinas

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan dibidang pekerjaan umum, tata ruang dan tugas pembantuan.

b) Sekretariat

Dipimpin oleh seorang sekretaris mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang yang meliputi urusan umum, kepegawaian, dan keuangan yang membawahi sub bagian, yaitu:

- Sub bagian Umum dan Kepegawaian, dan
- Sub Bagian Keuangan dan Program.



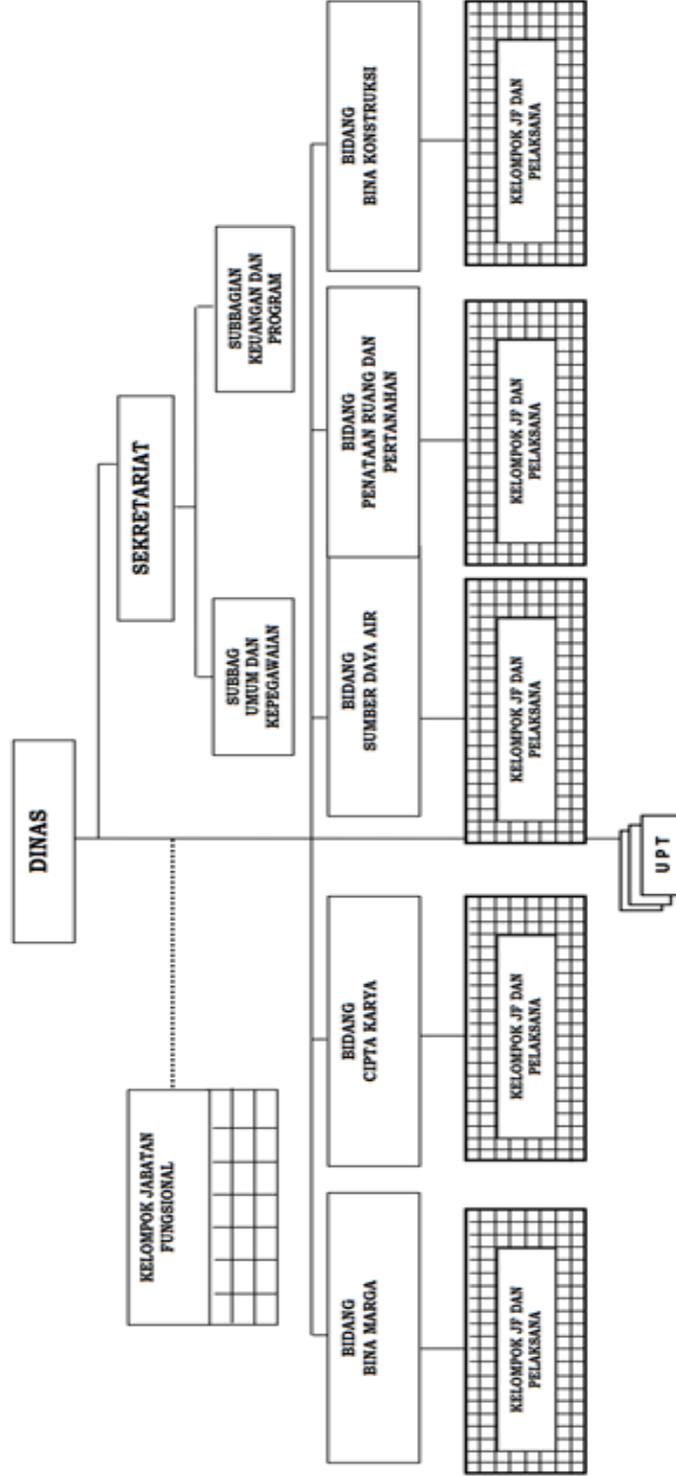
- c) Kepala Bidang Bina Marga
Dipimpin oleh Kepala Bidang Bina Marga mempunyai tugas melaksanakan tugas dinas di bidang bina marga.
- d) Kepala Bidang Cipta Karya
Kepala Bidang Cipta Karya mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Tata yang meliputi operasional perencanaan, penataan bangunan kota dan kawasan khusus dan prasarana lingkungan permukiman bidang air bersih, drainase, sanitasi, dan sarana lingkungan.
- e) Kepala Bidang Sumber Daya Air
Dipimpin oleh Kepala Bidang Sumber Daya Air mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijaksanaan teknis dan menyusun rencana teknis sumber daya air.
- f) Kepala Bidang Penataan Ruang dan Pertanahan
Dipimpin oleh Kepala Bidang Penataan Ruang dan Pertanahan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijaksanaan teknis dan menyusun rencana teknis tata ruang dan pertanahan.
- g) Kepala Bidang Bina Kontruksi
Dipimpin oleh Kepala Bidang Bina Konstruksi mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis dan kegiatan dibidang jasa konstruksi, perencanaan dan perlengkapan dilingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang.



STRUKTUR ORGANISASI DINAS PUTR KAB. BATU BARA

BERDASAKAN PERDA NO. 7 TAHUN 2016 TENTANG PEMBENTUKAN PERANGKAT DAERAH KABUPATEN BATU BARA SEBAGAIMANA TELAH DIUBAH TERAKHIR DENGAN PERDA NOMOR 12 TAHUN 2021 TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS PERDA NO. 7 TAHUN 2016

PERBUB NO. 23 TAHUN 2023 TENTANG RINCIAN TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG KABUPATEN BATU BARA



Activate Windows

Gambar 1.1. Bagan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara

1.3. Landasan Hukum

LKjIP Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Batu Bara Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Batu Bara (Lembaran Daerah Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 Nomor 7);
8. Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 68 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Batu Bara;
9. Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Rincian Tugas Dan Fungsi Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara.

1.4. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.



BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi

3.2. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1. Perencanaan Strategis

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024-2026 ditetapkan indikator kinerja sasaran strategis jangka menengah Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara sebagai berikut:

Tabel 2.1
Rencana Strategis Jangka Menengah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN		
		2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan jembatan	Persentase panjang jalan kabupaten dalam kondisi mantap	81 %	82 %	83 %
2. Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar perumahan dan permukiman	Persentase rumah dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak	86%	86,3%	86,6%
	Persentase rumah bersanitasi layak	88,48%	88,60%	88,73%
3. Meningkatnya kualitas infrastruktur Sumber Daya Air	Persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	87,92 %	88,73 %	89,54 %
4. Meningkatnya penyelenggaraan penataan ruang daerah	Persentase pengendalian pemanfaatan ruang daerah	100%	100%	100%
	Rasio kepatuhan IMB Kabupaten	100%	100%	100%
5. Meningkatnya kinerja penyelenggaraan PUPR	Nilai hasil evaluasi AKIP dari Inspektorat Kabupaten	BB (74,00)	BB (77,00)	A (81,00)

2.2. Perjanjian Kinerja 2024

Pernyataan Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara mengacu pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun Anggaran 2024 atau disebut Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024. Yang mana didalamnya disusun dan ditetapkan indikator kinerja yang diperjanjikan antara Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara kepada Bupati Batu Bara, antara pejabat eselon III kepada Kepala Dinas, dan antara pejabat eselon IV kepada Pejabat eselon III di atasnya.

Adapun perencanaan kinerja Kepala Dinas kepada Bupati Batu Bara pada Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten
Batu Bara Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan Dan Jembatan	Persentase Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Mantap	%	60
2	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Dasar Perumahan Dan Permukiman	Persentase Rumah Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Layak	%	86
		Persentase Rumah Bersanitasi Layak	%	88,48
3	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air	Persentase Luas Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik	%	87,92
4	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan PUPR	Nilai Hasil Evaluasi AKIP Dari Inspektorat Kabupaten	Nilai	BB (73,00)



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
5.	Meningkatnya Penyelenggaraan Penataan Ruang Daerah	Persentase Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah	%	100
		Rasio Kepatuhan IMB Kabupaten	%	100

Tabel 2.3

Program Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun Anggaran 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	PAGU ANGGARAN (Rp RIBU)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan Dan Jembatan	Program Penyelenggaraan Jalan	62.380.799
		Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	600.000
2.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Dasar Perumahan Dan Permukiman	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	7.068.618
		Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	6.841.595
3.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	9.828.247
4.	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan PUPR	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12.176.559
		Program Pengembangan Jasa Konstruksi	20.546
5.	Meningkatnya Penyelenggaraan Penataan Ruang Daerah	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	20.382
		Program Penataan Bangunan Gedung	5.949.960
		Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	14.261
JUMLAH			104.900.969

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian kinerja masing-masing indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara diperoleh berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2024. Kesimpulan dari hasil pengukuran indikator kinerja sasaran tersebut dibuat berdasarkan capaian rata-rata dari seluruh capaian indikator kinerja sasaran kedalam suatu predikat nilai. Predikat nilai capaian kinerja dimaksud dikelompokkan dalam skala pengukuran dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut:

Persentase	Predikat
< 100%	Tidak Mencapai Target
= 100%	Sesuai Target
> 100%	Melampaui Target

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja tersebut dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya suatu kinerja yang diharapkan, dan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien pelaksanaan kegiatan dalam mendukung pencapaian target kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Adapun rumus perhitungan efisiensi sumber daya atas kinerja yang dihasilkan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Adapun hasil pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara berdasarkan Pernyataan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara
Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan Dan Jembatan	Persentase Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Mantap	60,00	59,48	99,13
2	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Dasar Perumahan Dan Permukiman	Persentase Rumah Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Layak	86,00	86,23	100,26
		Persentase Rumah Bersanitasi Layak	88,48	88,73	100,28
3	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air	Persentase Luas Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik	87,92	87,30	99,29
4	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan PUPR	Nilai Hasil Evaluasi AKIP Dari Inspektorat Kabupaten	73,00 (BB)	73,00 (BB)	100



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Penataan Ruang Daerah	Persentase Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah	100	100	100
		Rasio Kepatuhan IMB Kabupaten	100	100	100
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA					99,85

Dari pengukuran terhadap 7 (tujuh) indikator kinerja dari 5 (lima) sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara tahun 2024 sebagaimana diatas menunjukkan bahwa:

- Indikator kinerja yang capaiannya melebihi target 100% adalah 2 (dua) indikator kinerja;
- Indikator kinerja yang capaian kinerjanya memenuhi target 100% adalah 3 (tiga) indikator kinerja; dan
- Indikator kinerja yang capaian kinerja tidak mencapai target 100% adalah 2 (dua) indikator kinerja.

Dan untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024, maka nilai-nilai diatas dimasukan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024

Sasaran	Jumlah IKU	Tingkat Pencapaian					
		Melampaui target (>100%)		Sesuai Target (100%)		Tidak Mencapai Target (<100%)	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sasaran 1	1	0	0	0	0	1	100
Sasaran 2	2	2	100	0	0	0	0
Sasaran 3	1	0	0	0	0	1	100
Sasaran 4	1	0	0	1	100	0	0

Sasaran 5	2	0	0	2	100	0	0
Jumlah	7	2	28,6	3	42,8	2	28,6

Dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa masih ada sasaran yang pencapaiannya dibawah 100% yang artinya masih terdapat kendala atau permasalahan dalam upaya pencapaian target sasaran Perangkat Daerah. Dan didapati pula sasaran yang pencapaiannya melebihi target yang artinya untuk kedepan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara agar lebih optimis dalam menentukan target kinerja.

Adapun perbandingan pencapaian kinerja sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tiap Tahun

NO.	CAPAIAN KINERJA SASARAN	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Melebihi Target	22,22%	25,0%	12,5%	50%	28,6%
2	Sesuai Target	11,11%	12,5%	62,5%	25%	42,8%
3	Tidak Mencapai Target	66,67%	62,5%	25%	25%	28,6%

Analisis pencapaian kinerja masing-masing Indikator Kinerja Utama untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

3.1.1. Persentase Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Mantap

Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan jembatan yang diukur dari indikator kinerja persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap, dapat dilihat sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Analisis Capaian Indikator Kinerja
Persentase Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Mantap

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2024	REALISASI 2024	%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan dan Jembatan	Persentase Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Mantap	Persen	60,00	59,48	99,13

Sesuai Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara tahun 2024-2026, maka indikator kinerja persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap diukur dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Panjang jalan kabupaten dalam kondisi mantap} + \text{kondisi baik} + \text{kondisi sedang})}{\text{Total panjang jalan kabupaten seluruhnya}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari bidang Bina Marga diperoleh data dasar prasarana jalan di Kabupaten Batu Bara yang mana bahwa panjang jalan mantap tahun 2024 adalah 380,131 Km atau sebesar 59,48% dari 639,079 Km panjang jalan di Kabupaten Batu Bara berdasarkan Surat Keputusan Bupati Batu Bara Nomor 227/PUPR/2017.

Realisasi tersebut jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, maka disimpulkan bahwa capaian kinerja untuk Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan Dan Jembatan ini adalah sebesar 99,13% atau tidak mencapai target.

Realisasi persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 2,35% dari tahun sebelumnya yang mana kondisi jalan mantap pada tahun 2023 adalah 57,13%. Kondisi tersebut masih lebih baik jika dibandingkan dengan persentase keseluruhan jalan kabupaten di Provinsi Sumatera Utara. Karena menurut database pada data.pu.go.id persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023 adalah sebesar

51,48% dari 13.571,9 Km jumlah panjang jalan kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, sedangkan secara nasional persentase jalan mantap adalah 42% dari 480.000 Km jumlah panjang jalan kabupaten di Indonesia.

Perbandingan kondisi jalan Kabupaten Batu Bara tahun 2024 dengan tahun sebelumnya secara rinci dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 3.5

Kondisi Jalan Kabupaten Batu Bara Berdasarkan Jenis Permukaan (Km)

No	Jenis Permukaan	2023	2024
1	Rigid	82,308	85,308
2	Hotmix	359,332	367,252
3	Aspal	14,41	14,41
4	Kerikil	157,586	146,316
5	Tanah	25,443	25,793
	Jumlah	639,079	639,079

Sumber Data: Bidang Bina Marga 2024

Tabel 3.6

Kondisi Jalan Kabupaten Batu Bara Berdasarkan Kondisi (Km)

No	Kondisi Jalan	2023	2024
1	Baik	228,081	255,313
2	Sedang	137,004	124,818
3	Rusak Ringan	42,909	40,209
4	Rusak Berat	231,045	218,739
	Jumlah	639,079	639,079

Sumber Data: Bidang Bina Marga 2024

Realisasi kinerja persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap sampai dengan tahun 2024 belum dapat diperbandingkan dengan target jangka menengah pada akhir Renstra 2024-2026. Hal tersebut dikarenakan terdapat perbedaan metode pengukuran pada penentuan target Renstra dengan metode pengukuran realisasi kinerja sekarang ini. Target Renstra 2024-2026 yang sebesar 83% merupakan target saat dimana kondisi jalan Kabupaten Batu Bara akan masih diukur dengan metode korelasi antara IRI (*International Roughness Index*) dan RCI (*Road Condition Index*). Sedangkan pengukuran realisasi kinerja jalan saat ini telah menggunakan

metode PKRMS sebagaimana yang telah diinstruksikan melalui edaran Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR Republik Indonesia Nomor 22/SE/Db/2021 tanggal 16 Desember 2021 tentang Manual Aplikasi Sistem Program Pemeliharaan Jalan Provinsi/Kabupaten (*Provincial/Kabupaten Road Management System*).

Pencapaian kinerja persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap ditunjang dengan adanya pelaksanaan program penyelenggaraan jalan dengan rincian realisasi kinerja dan anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.7

Realisasi Program/Kegiatan Penunjang Capaian Indikator Persentase Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Mantap

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	PROGRAM PENYELENG GARAAN JALAN	62.380.799	61.169.262	98,06	Meningkatnya Persentase jalan dalam kondisi baik 39%
1.	Penyelenggar aan Jalan Kabupaten/ Kota	62.380.799	61.169.262	98,06	Terlaksananya penyelenggaraa n jalan kabupaten 19,8Km
1)	Rekonstruksi Jalan	58.123.579	56.921.050	97,93	Terekonstruksin ya jalan 14,8Km
2)	Pemeliharaan Rutin Jembatan	854.788	847.073	99,10	Terpeliharanya jembatan secara rutin 6 Jembatan
4)	Survey kondisi jalan/ jembatan	515.000	514.014	99,81	Jalan/Jembatan yang mendapatkan Survey Kondisi 19,8Km
5)	Pemeliharaan Rutin Jalan	2.882.932	2.882.624	99,99	Terpeliharanya jalan secara rutin 5Km
	JUMLAH	62.380.799	61.169.262	98,06	

Berdasarkan uraian diatas dapat dihitung analisis efisiensi penggunaan sumber daya atas capaian kinerja persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap terhadap realisasi anggaran program penyelenggaraan jalan yang telah dilaksanakan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.8
Analisis Efisiensi Sumber Daya pada Indikator
Persentase Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Mantap

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan Dan Jembatan	Persentase Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Mantap	60,00	59,48	99,13	62.380.799	61.169.262	98,06	0,98

Adapun kegagalan pencapaian kinerja persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap untuk memenuhi target sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja adalah dikarenakan terdapatnya pekerjaan fisik jalan yang statusnya belum ditetapkan dengan keputusan Kepala Daerah. Sehingga *output* pekerjaan jalan tersebut belum dapat diakumulasikan kedalam perhitungan/pengukuran realisasi kinerja persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap.

Dan solusi untuk meningkatkan kinerja tersebut dimasa mendatang perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Melengkapi database infrastruktur pelengkap jalan seperti trotoar, drainase, LPJU, termasuk jembatan;
2. Mengupdate kondisi jalan setiap tahunnya;
3. Memprioritaskan pelaksanaan pekerjaan jalan dan jembatan yang termasuk dalam skala prioritas pembangunan yang menunjang pencapaian target tujuan dan sasaran;
4. Menyusun penetapan status jalan sesuai kondisi terkini.

Selain karena adanya alokasi anggaran, pencapaian kinerja persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap diatas juga didukung dengan selesainya pelaksanaan proyek fisik pada Program Penyelenggaraan Jalan dengan baik, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.9

Output Pekerjaan pada Program Penyelenggaraan Jalan

NO	NAMA PEKERJAAN	OUTPUT
(1)	(2)	(3)
1.	Peningkatan Ruas Jalan Sipare-pare Menuju Kampung Lalang Kec. Air Putih (DBH Sawit)	2.100 m
2.	Peningkatan Ruas Jalan Bagan Baru Menuju Tambun Tulang Kec. Nibung Hangus (DBH Sawit)	4.689 m
3.	Peningkatan Ruas Jalan Ujung Kubu Menuju Simpang Posko (DAK)	1.800 m
4.	Peningkatan Ruas Jalan Bulan-bulan menuju Gambus Laut (DAK)	413 m
5.	Peningkatan Ruas Jalan Lima Laras Menuju Bagan Luar (Jalan Tambak) (DAK)	1.800 m
6.	Peningkatan Ruas Jalan Dusun 2 Desa Mangkei Lama Kec. Lima Puluh	65 m
7.	Peningkatan Ruas Jalan Dusun 4 Desa Simpang Gambus Kec. Lima Puluh	84 m
8.	Lanjutan Peningkatan Rabat Beton Jalan Bandeng Dusun II Desa Mesjid Lama Kec. Talawi	37 m
9.	Peningkatan Ruas Jalan Desa Petatal Desa Percontohan Kec. Datuk Tanah Datar	83 m
10.	Peningkatan Ruas Jalan Dusun 9 Desa Simpang Gambus Kec. Lima Puluh	84 m
11.	Pekerjaan Jalan kegiatan Karya Bakti di Kabupaten Batu Bara	930 m
12.	Pekerjaan Jalan Kegiatan TMMMD di Kabupaten Batu Bara	814 m
13.	Pembangunan Turap Desa Pelanggiran Kec. Laut Tador	138 m
14.	Peningkatan Ruas Jalan Desa Antara Kec. Lima Puluh	82 m
15.	Peningkatan Ruas Jalan Desa Sumber Tani Kec. Datuk Tanah Datar	86 m
16.	Peningkatan Ruas Jalan Kanal Barat menuju Desa Pasir Permit Kec. Datuk Lima Puluh	68 m
17.	Peningkatan Ruas Jalan Sei Mentaram Menuju Panca Arga Kec. Nibung Hangus	1.062 m
18.	Peningkatan Ruas Jalan Sei Muka Menuju Karang Baru Kec. Datuk Tanah Datar	1.278 m



Gambar 3.1. Peningkatan Ruas Jalan Bulan-bulan menuju Gambus Laut (DAK)



Gambar 3.2. Peningkatan Ruas Jalan Lima Laras Menuju Bagan Luar (Jalan Tambak) (DAK)



Gambar 3.3 Peningkatan Ruas Jalan Desa Antara Kec. Lima Puluh



Gambar 3.4 Peningkatan Ruas Jalan Desa Sumber Tani Kec. Datuk Tanah Datar



Gambar 3.5 Peningkatan Ruas Jalan Kanal Barat menuju Pasir Permit Kec. Datuk Lima Puluh



Gambar 3.6 Peningkatan Ruas Jalan Dusun 2 Desa Mangkei Lama Kec. Lima Puluh



Gambar 3.7 Lanjutan Peningkatan Rabat Beton Jalan Bandeng Dusun II Desa Mesjid Lama
Kec. Talawi



Gambar 3.8 Peningkatan Ruas Jalan Desa Petatal Desa Percontohan Kec. Datuk Tanah Datar



Gambar 3.9 Peningkatan Ruas Jalan Dusun 9 Desa Simpang Gambus Kec. Lima Puluh



Gambar 3.10 Pembangunan Turap Desa Pelanggiran Laut Tador Kec. Laut Tador

3.1.2. Persentase Rumah dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak

Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas infrastruktur dasar perumahan dan permukiman dari indikator kinerja persentase rumah dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.10

Analisis Capaian Indikator Kinerja Persentase Rumah dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2024	REALISASI 2024	%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Dasar Perumahan dan Permukiman	Persentase rumah dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak	Persen	86,00	86,23	100,26

Sesuai Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara tahun 2024-2026 Indikator kinerja Persentase rumah dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak diukur dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah rumah tinggal dengan akses berkelanjutan dengan air minum layak}}{\text{Total rumah tinggal seluruhnya}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Pekerjaan Umum tahun 2024 dari bidang Cipta Karya diperoleh bahwa jumlah rumah yang telah terakses dengan air minum layak sebanyak 95.570 rumah atau sebesar 86,23% dari total seluruh rumah di Kabupaten Batu Bara yang diperkirakan sebanyak 110.834 rumah.

Jika realisasi 86,23% tersebut dibandingkan dengan target 86% yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, maka capaian indikator kinerja persentase rumah dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak di Kabupaten Batu Bara tahun 2024 adalah sebesar 100,26% atau melebihi target. Dan jika realisasi tersebut dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, maka realisasi persentase rumah dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,3% dari tahun sebelumnya yang mana kondisi pada tahun 2023 adalah 85,9%.

Namun, berdasarkan data survei dari Badan Pusat Statistik bahwa persentase rumah tangga terhadap akses sumber air minum layak di Kabupaten Batu Bara tahun 2023 adalah 97,21%. Kondisi tersebut masih sedikit lebih baik, jika dibandingkan dengan persentase rumah tangga terhadap akses sumber air minum layak di Provinsi Sumatera Utara yang mana pada tahun 2023 sebesar 92,19%. Sedangkan secara nasional persentase rumah tangga terhadap akses sumber air minum layak di Indonesia pada tahun 2023 adalah sebesar 91,72%.

Adapun perbandingan persentase rumah tangga terhadap akses sumber air minum layak antara Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara, dan secara nasional beberapa tahun sebelumnya versi Badan Pusat Statistik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.11
Persentase Rumah Tangga Terhadap Akses Sumber Air Minum Layak
Tahun 2021 - 2023

NO	URAIAN	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kabupaten Batu Bara	97,83	96,96	97,21
2.	Provinsi Sumatera Utara	90,89	92,13	92,19
3.	Indonesia	90,78	91,08	91,72

Sumber Data: Badan Pusat Statistik

Jika realisasi persentase rumah dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak di Kabupaten Batu Bara sampai dengan tahun 2024 adalah 86,23% dibandingkan dengan target 86,6% pada Renstra 2024-2026, maka kondisi tersebut masih 99,57% atau belum mencapai target jangka menengah. Karena untuk mencapai 86,6% rumah terakses air minum berkelanjutan Kabupaten Batu Bara masih harus melayani kurang lebih sebanyak 410 rumah lagi.

Pencapaian kinerja persentase rumah dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak ditunjang oleh pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara. Adapun capaian kinerja program, kegiatan, dan sub kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12
Realisasi Program/Kegiatan Penunjang Capaian Indikator Persentase
Rumah dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN	7.068.618	6.900.183	97,62	Meningkatnya Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses air



NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	AIR MINUM				minum melalui spam jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga diseluruh kabupaten 86,23%
1.	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem pemenuhan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/ Kota	7.068.618	6.900.183	97,62	Meningkatnya Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi 560 Rumah Tangga
1)	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	293.618	289.222	98,50	Tersusunnya Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) 2 dokumen
2)	Pembangunan sistem penyediaan air minum (spam)	6.585.000	6.421.683	97,52	Terbangunnya Sistem Penyediaan Air



NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	jaringan perpipaan				Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan 14 Liter/detik
3)	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	190.000	189.276	99,62	Beroperasi dan Terpeliharanya Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) 1 unit
	JUMLAH	7.068.618	6.900.183	97,62	

Berdasarkan uraian diatas dapat dihitung efisiensi penggunaan sumber daya terhadap kinerja persentase rumah dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak dengan menggunakan rumus diatas dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.13

Analisis Efisiensi Sumber Daya Indikator Persentase Rumah dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Dasar Perumahan	Persentase Rumah dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak	86,00	86,23	100,26	7.068.618	6.900.183	97,62	0,99

Untuk meningkatkan kinerja persentase rumah dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak dimasa mendatang perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Melengkapi database capaian air minum Kabupaten Batu Bara *by name by address*;
2. Mengupdate kondisi SPAM kabupaten setiap tahunnya;
3. Memprioritaskan pelaksanaan kegiatan SPAM yang bersentuhan dengan upaya penanganan stunting dan kemiskinan ekstrem;
4. Memprioritaskan pelaksanaan pekerjaan SPAM yang termasuk dalam skala prioritas yang menunjang pencapaian target tujuan dan sasaran.

Keberhasilan pencapaian kinerja persentase rumah dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak tidak terlepas dari adanya alokasi anggaran dan *output* pekerjaan fisik pada Program Pengelolaan dan Pengembangan SPAM yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara. Adapun pekerjaan fisik dimaksud dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

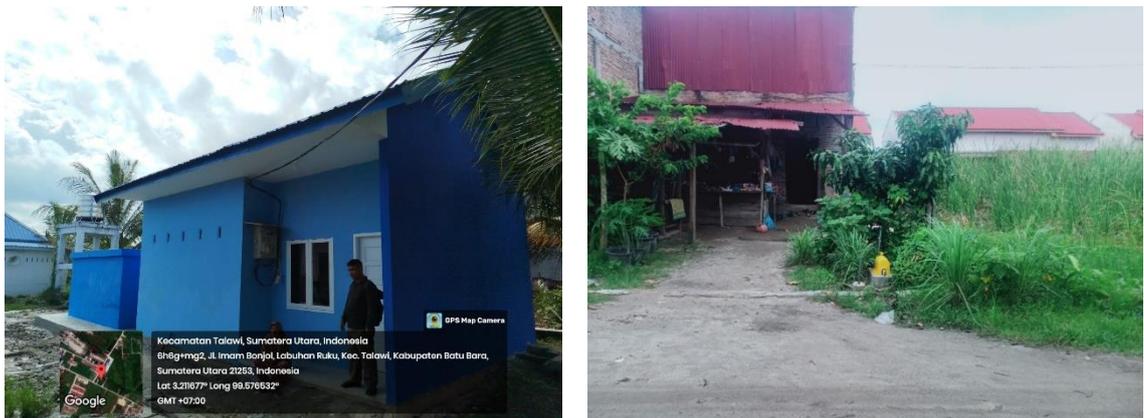
Tabel 3.14

Output Pekerjaan pada Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

NO	NAMA PEKERJAAN	OUTPUT
(1)	(2)	(3)
1.	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA)/ Broncaptering/Sumur Dalam Terlindungi Desa Kampung Lalang Kec. Tanjung Tiram (DAK)	1 Unit/305 SR
2.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Desa Suka Jaya Kec. Tanjung Tiram (DAK)	255 SR
3.	Pembangunan Sumur Bor Dusun 8 Desa Perupuk Kec. Lima Puluh Pesisir (IF)	1 Unit
4.	Pembangunan Sumur Bor Desa Tanjung Mulia Kec. Nibung Hangus (IF)	1 Unit
5.	Pembangunan Sumur Bor Desa Pematang Rambai Kec. Nibung Hangus (IF)	1 Unit
6.	Pembangunan Sumur Bor Desa Titi Merah Kec. Lima Puluh Pesisir (IF)	1 Unit



Gambar 3.11 Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Desa Suka Jaya Kec. Tanjung Tiram (DAK)



Gambar 3.12 Pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA)/ Broncaptering/Sumur Dalam Terlindungi Desa Kampung Lalang Kec. Tanjung Tiram (DAK)



Gambar 3.13. Pembangunan Sumur Bor Desa Tanjung Mulia (kiri) dan Desa Pematang Rambai (kanan) Kec. Nibung Hangus (IF)



Gambar 3.14. Pembangunan Sumur Bor Dsn VIII Desa Perupuk (kiri) dan Desa Titi Merah (kanan) Kec. Lima Puluh Pesisir (IF)

3.1.3. Persentase Rumah Bersanitasi Layak

Pencapaian kinerja sasaran Meningkatnya infrastruktur dasar perumahan dan permukiman dari indikator kinerja Persentase rumah bersanitasi layak dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.15

Analisis Capaian Indikator Kinerja Persentase Rumah Bersanitasi Layak

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2024	REALISASI 2024	%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Dasar Perumahan dan Permukiman	Persentase rumah bersanitasi layak	Persen	88,48	88,73	100,28

Sesuai Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara tahun 2024-2026 Indikator kinerja Persentase Rumah Bersanitasi Layak diukur dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah rumah tinggal bersanitasi layak}}{\text{Total rumah tinggal seluruhnya}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Pekerjaan Umum tahun 2024 dari bidang Cipta Karya diperoleh bahwa jumlah rumah yang telah terakses dengan sistem pengolahan air limbah sebanyak 98.346 rumah atau sebesar 88,73% dari total seluruh rumah di Kabupaten Batu Bara yang diperkirakan sebanyak 110.834 rumah.

Jika realisasi 88,73% tersebut dibandingkan dengan target 88,48% yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, maka capaian indikator kinerja persentase rumah bersanitasi layak di Kabupaten Batu Bara tahun 2024 adalah sebesar 100,28% atau melebihi target. Dan jika realisasi tersebut dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, maka realisasi persentase rumah bersanitasi layak tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,5% dari tahun sebelumnya yang mana kondisi pada tahun 2023 adalah 88,23%.

Namun, berdasarkan data survei dari Badan Pusat Statistik bahwa persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak di Kabupaten Batu Bara tahun 2023 adalah 92,54%. Kondisi tersebut masih sedikit lebih baik, jika dibandingkan dengan persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak di Provinsi Sumatera Utara sebesar 82,02% dan secara nasional sebesar 80,29%.

Adapun perbandingan persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak antara Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara, dan secara nasional beberapa tahun terakhir versi Badan Pusat Statistik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.16
Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Tahun 2021 - 2023

NO	URAIAN	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kabupaten Batu Bara	88,04	88,25	92,54
2.	Provinsi Sumatera Utara	82,02	-	-
3.	Indonesia	80,29	-	-

Sumber Data: Badan Pusat Statistik

Kemudian jika realisasi kinerja persentase rumah bersanitasi layak di Kabupaten Batu Bara sampai dengan tahun 2024 adalah 88,73% lalu dibandingkan dengan target akhir priode Renstra 2024-2026 sebesar 88,73%, maka kondisi tersebut adalah telah mencapai target jangka menengah.

Pencapaian kinerja persentase rumah tangga bersanitasi layak ditunjang dengan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan SPALD pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara. Adapun capaian kinerja program, kegiatan, dan sub kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17
Realisasi Program/Kegiatan Penunjang Capaian Indikator Persentase
Rumah Bersanitasi Layak

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	PROGRAM PENGELOLAA N DAN PENGEMBAN GAN SISTEM AIR LIMBAH	6.841.595	6.839.571	99,97	Meningkatnya Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses layanan pengolahan air limbah domestik melalui SPALD terhadap rumah tangga diseluruh kabupaten 88,73%
1.	Pengelolaan dan Pengembang an Sistem Air Limbah Domestik	6.841.595	6.839.571	99,97	Meningkatnya Jumlah rumah yang mendapatkan akses layanan pengolahan air



NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	dalam Daerah Kabupaten/Kot a				limbah domestik melalui SPALD 629 Rumah
1)	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (spald) setempat	6.444.000	6.443.094	99,99	Tersedianya Sub Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat 329 Rumah Tangga
2)	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)	397.595	396.476	99,72	Tersusunnya Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) 2 Dokumen
	JUMLAH	6.841.595	6.839.571	99,97	

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada kinerja persentase rumah bersanitasi layak sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.18

Analisis Efisiensi Sumber Daya Indikator Persentase Rumah Bersanitasi Layak

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Dasar Perumahan	Persentase Rumah Bersanitasi Layak	88,48	88,73	100,28	6.841.595	6.839.571	99,97	0,99

Untuk meningkatkan capaian kinerja persentase rumah bersanitasi layak dimasa mendatang perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Melengkapi database capaian air limbah Kabupaten Batu Bara *by name by address*;
2. Mengupdate kondisi SPALD setiap tahunnya;
3. Memprioritaskan pelaksanaan kegiatan SPALD yang bersentuhan dengan sasaran penanganan stunting dan kemiskinan ekstrem;
4. Memprioritaskan pelaksanaan pekerjaan SPALD yang termasuk dalam skala prioritas yang menunjang pencapaian target tujuan dan sasaran OPD.

Keberhasilan pencapaian kinerja persentase rumah bersanitasi layak tidak terlepas dari adanya alokasi anggaran dan *output* pekerjaan pada Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.19

Output Pekerjaan pada Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah

NO	NAMA PEKERJAAN	OUTPUT
(1)	(2)	(3)
1.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Desa Bagan Dalam Kec. Tanjung Tiram (DAK)	51 Unit
2.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Desa Bogak Kec. Tanjung Tiram (DAK)	52 Unit

NO	NAMA PEKERJAAN	OUTPUT
(1)	(2)	(3)
3.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Desa Dahari Indah Kec. Talawi (DAK)	52 Unit
4.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Desa Dahari Selebar Kec. Talawi (DAK)	52 Unit
5.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Desa Gambus Laut Kec. Lima Puluh Pesisir (DAK)	52 Unit
6.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Desa Indra Yaman Kec. Talawi (DAK)	52 Unit
7.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Desa Padang Genting Kec. Talawi (DAK)	52 Unit
8.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Desa Pahlawan Kec. Tanjung Tiram (DAK)	52 Unit
9.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Desa Pangkalan Dodek Kec. Medang Deras (DAK)	52 Unit
10.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Desa Pematang Jering Kec. Sei Suka (DAK)	52 Unit
11.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Desa Pematang Rambai Kec. Nibung Hangus (DAK)	52 Unit
12.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Desa Suka Maju Kec. Tanjung Tiram (DAK)	52 Unit
13.	Pembangunan Pengolahan Air Limbah Konvensional Kec. Lima Puluh Pesisir (IF)	6 Unit



Gambar 3.15. Pembangunan Pengolahan Air Limbah konvensional Kec. Lima Puluh Pesisir (IF)

3.1.4. Persentase Luas Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik

Pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air diukur berdasarkan pencapaian indikator kinerja persentase luas irigasi dalam kondisi baik, dapat dilihat sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.20

Analisis Capaian Indikator Kinerja Persentase Luas Irigasi Kabupaten dalam Kondisi Baik

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air	Persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Persen	87,92	87,30	99,29

Indikator kinerja persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik diukur dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Luas irigasi kewenangan kabupaten dalam kondisi baik}}{\text{Total luas irigasi kabupaten keseluruhan}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan dari bidang Sumber Daya Air (SDA) bahwa luas irigasi kewenangan Kabupaten Batu Bara dalam kondisi baik tahun 2024 adalah 3.115 Ha atau sebesar 87,3% dari total luas irigasi kewenangan Kabupaten Batu Bara seluas 3.568,118 Ha.

Jika realisasi 87,3% tersebut dibandingkan dengan target 87,92% yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, maka capaian indikator kinerja persentase luas irigasi dalam kondisi baik di Kabupaten Batu Bara tahun 2024 adalah sebesar 99,29% atau tidak mencapai target. Realisasi tersebut tidak meningkat jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.

Adapun perbandingan luas Daerah Irigasi di Kabupaten Batu Bara antara Daerah Irigasi kewenangan Kabupaten Batu Bara, Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi Sumatera Utara, dan Daerah Irigasi Kewenangan Pusat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.21
Perbandingan Luas Daerah Irigasi di Kabupaten Batu Bara Berdasarkan Kewenangan Pengelolaan

No	Daerah Irigasi Kewenangan	Jumlah Daerah Irigasi (D.I)	Luas Daerah Irigasi (Ha)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1.	Pusat	1	3.457	
2.	Provinsi Sumatera Utara	5	8.144	
3.	Kabupaten Batu Bara	16	4.102	

Sumber Data : Bidang Sumber Daya Air (SDA)

Jika realisasi persentase luas irigasi dalam kondisi baik di Kabupaten Batu Bara sampai dengan tahun 2024 adalah 87,3% dibandingkan dengan target 89,4% pada Renstra 2024-2026, maka kondisi tersebut masih belum mencapai target jangka menengah atau masih kurang 2,1% lagi.

Pencapaian kinerja persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik ditunjang oleh pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pendukung sebagai berikut:

Tabel 3.22
Realisasi Program/Kegiatan Penunjang Capaian Indikator
Persentase Luas Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik

NO	PROGRA M/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	PROGRA M	9.828.247	9.310.002	94,73	Meningkatnya Persentase



NO	PROGRA M/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	PENGELO LAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)				panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik 60,11%
1.	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	600.000	596.315	99,39	Meningkatnya Jumlah panjang bangunan sumber daya air yang dipelihara, direhabilitasi, ditingkatkan, dan dibangun 3 Km
1)	Normalisasi/Restorasi Sungai	600.000	596.315	99,39	Terlaksananya Normalisasi/R estorasi Sungai 3 Km
2.	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah	9.228.247	8.713.686	94,42	Meningkatnya Jumlah panjang jaringan irigasi yang dipelihara, direhabilitasi, ditingkatkan, dan dibangun 12,85 Km



NO	PROGRA M/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kabupaten/ Kota				
1)	Peningkata n Jaringan Irigasi Permukaan	7.685.898	7.177.530	93,39	Meningkatnya Jaringan Irigasi Permukaan 5 Km
2)	Rehabilitas i Jaringan Irigasi Permukaan	800.000	794.545	99,32	Terehabilitasin ya Jaringan Irigasi Permukaan 0,85 Km
3)	Operasi dan Pemelihara an Jaringan Irigasi Permukaan	742.349	741.610	99,9	Beroperasi dan Terpeliharany a Jaringan Irigasi Permukaan 7 Km
	Jumlah	9.828.247	9.310.002	94,73	

Berdasarkan uraian diatas dapat dihitung tingkat efisiensi penggunaan sumber daya atas capaian kinerja persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik terhadap realisasi anggaran program penunjangnya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.23
Analisis Efisiensi Sumber Daya Indikator
Persentase Luas Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisien si
			Targe t	Reali sasi	Capa ian (%)	Target (Rp Ribu)	Realis asi (Rp Ribu)	Capa ian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur	Persentase Luas Irigasi Kabupaten	87,92	87,30	99,29	9.828. 247	9.310. 002	94,73	0,98

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Sumber Daya Air	Dalam Kondisi Baik							

Adapun penyebab capaian kinerja persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik tidak memenuhi target adalah karena terbatasnya alokasi anggaran pada program pengelolaan sumber daya air (SDA), sehingga banyak daerah irigasi yang tidak terlayani dengan optimal. Dan untuk peningkatan kinerja dimaksud dimasa mendatang perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menambah alokasi anggaran irigasi;
2. Mengupdate kondisi sistem irigasi setiap tahunnya;
3. Memprioritaskan pelaksanaan kegiatan rehabilitasi, operasi dan pemeliharaan irigasi;
4. Memprioritaskan pelaksanaan pekerjaan yang termasuk dalam skala prioritas yang menunjang pencapaian target tujuan dan sasaran OPD;
5. mencari alternatif tambahan sumber pendanaan lain, karena selama ini pelaksanaan program sangat bergantung pada DAK fisik dari pusat.

Pencapaian kinerja persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik didukung dengan terlaksananya proyek fisik pada program pengelolaan sumber daya air (SDA) antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.24

Output Pekerjaan pada Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

NO	NAMA PEKERJAAN	OUTPUT	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Peningkatan Saluran Irigasi DI. Sukaramai Kec. Sei Balai (DAK)	2.710 Meter	
2.	Peningkatan Saluran Irigasi DI. Rawa Dolik (DAK)	2.414 Meter	
3.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Muka Kec. Datuk Tanah Datar (IF)	155 Meter	
4.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Antara Kec. Lima Puluh (IF)	208 Meter & 1 Unit pintu	

NO	NAMA PEKERJAAN	OUTPUT	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
5.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Serba Jadi Kec. Datuk Tanah Datar (IF)	139 Meter	



Gambar 3.16. Peningkatan Saluran Irigasi DI. Sukaramai Kec. Sei Balai (DAK)



Gambar 3.17. Peningkatan Saluran Irigasi DI. Rawa Dolik (DAK)



Gambar 3.18. Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Antara Kec. Lima Puluh (IF)



Gambar 3.19. Normalisasi Sungai di Dusun IV Desa Simpang Dolok Kec. Datuk Lima Puluh



Gambar 3.20. Normalisasi Sungai di Desa Dahari Selebar Kec. Talawi (BKP)

3.1.5. Nilai hasil evaluasi AKIP dari inspektorat kabupaten

Pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan PUPR diukur berdasarkan pencapaian indikator kinerja Nilai hasil evaluasi AKIP dari inspektorat kabupaten, dapat dilihat sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.24
Analisis Capaian Indikator Kinerja
Nilai Hasil Evaluasi Akip Dari Inspektorat Kabupaten

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan PUPR	Nilai hasil evaluasi AKIP dari inspektorat kabupaten	NILAI	73,00 (BB)	73,00 (BB)	100

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LHE AKIP) dari Inspektorat Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 Nomor: INSP.700/46/2024 tanggal 28 Juni 2024 bahwa Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 menunjukkan kategori BB (baik sekali) dengan nilai sebesar 73,00 (tujuh puluh tiga koma nol nol).

Jika realisasi 73,00 tersebut dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, maka capaian indikator Nilai hasil evaluasi AKIP dari inspektorat kabupaten Batu Bara tahun 2024 adalah sebesar 100% atau mencapai target. Realisasi tersebut meningkat jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang mana diperoleh nilai sebesar 72,70 (kategori BB).

Berikut perbandingan perolehan nilai hasil evaluasi AKIP Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara dari Inspektorat Kabupaten Batu Bara dengan beberapa tahun terakhir dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.25
Nilai Hasil Evaluasi AKIP Dinas PUTR Tahun 2022-2024

NO	KRITERIA	NILAI MAKSIMAL	NILAI EVALUASI AKIP		
			2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	22,03	25,1	24,3
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	25,11	21,8	22,3
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	10,26	9,8	10,7
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	13,50	16,0	15,7

NO	KRITERIA	NILAI MAKSIMAL	NILAI EVALUASI AKIP		
			2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	NILAI AKUNTABILITAS KINERJA	100,00	70,90	72,70	73,00

Sumber Data: Inspektorat Daerah Kabupaten Batu Bara

Keberhasilan pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan PUPR didukung dengan adanya alokasi anggaran dan pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.26

Realisasi Program/Kegiatan Penunjang Capaian Indikator

Nilai Hasil Evaluasi AKIP dari Inspektorat Kabupaten

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	12.176.559	11.133.334	91,43	Nilai hasil evaluasi AKIP dari Inspektorat Kabupaten BB (73,00)
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	18.256	18.255	99,99	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah 6 Dokumen
1)	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6.771	6.771	100	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah 3 Dokumen
2)	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar	11.484	11.484	99,99	Tersedianya Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Dan Laporan Hasil



NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Realisasi Kinerja SKPD				Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 3 Dokumen
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.758.968	4.505.668	94,68	Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah selama 12 Bulan
1)	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.758.968	4.505.668	94,68	Tersedianya Gaji Dan Tunjangan ASN 480 Orang/Bulan
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.658.684	1.641.486	98,96	Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah 12 Bulan
1)	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.005	4.003	99,93	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor sebanyak 12 paket
2)	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	115.344	114.246	99,05	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor sebanyak 12 paket
3)	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.993	5.768	96,23	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga sebanyak 12 paket
4)	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	40.000	25.390	63,48	Tersedianya Bahan Logistik Kantor sebanyak 12 paket
5)	Penyediaan Barang	48.000	47.927	99,85	Tersedianya Barang Cetak



NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Cetakan dan Penggandaan				dan Penggandaan sebanyak 12 paket
6)	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	206.240	205.800	99,79	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan sebanyak 12 Dokumen
7)	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.239.100	1.238.352	99,94	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD sebanyak 1 laporan
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	681.800	500.880	73,46	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 7 Unit
1)	Pengadaan Alat Besar	302.400	302.400	100	Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan 4 Unit
2)	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	379.400	198.480	52,31	Tersedianya Peralatan Dan Mesin Lainnya 3 Unit
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.061.453	2.508.957	81,95	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 12 Bulan
1)	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	10.000	10.000	100	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat 12 Laporan



NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2)	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	189.360	167.134	88,26	Tersedianya Jasa Komunikasi, Air, Listrik, Dan Internet 12 Laporan
3)	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.862.093	2.331.822	81,47	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor 12 Laporan
7.	Pemeliharaan n Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah n Daerah	1.997.397	1.958.087	98,03	Terpeliharanya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 12 bulan
1)	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	49.000	38.245	78,05	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan 1 Unit
2)	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	53.070	39.753	74,91	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan 1 Unit
3)	Penyediaan Jasa Pemeliharaan	1.765.327	1.751.601	99,22	Tersedianya Jasa Pemeliharaan,



NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	n, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar				Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar 19 Unit
4)	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30.000	29.470	98,23	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin Lainnya 10 Unit
5)	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100.000	99.016	99,02	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya 1 Unit
II	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	20.546	20.486	99,71	Persentase proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi 100%
1	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	20.546	20.486	99,71	Tersedianya SOP Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi 1 Dokumen
1)	Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	20.546	20.486	99,71	Tersedianya SOP Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator, Teknisi atau Analis 1 Dokumen

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	JUMLAH	12.197.105	11.153.821	91,45	

Berdasarkan uraian diatas dapat dihitung tingkat efisiensi penggunaan sumber daya atas capaian kinerja Nilai Hasil Evaluasi AKIP dari Inspektorat Kabupaten terhadap realisasi anggaran program penunjangnya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.27

Analisis Efisiensi Sumber Daya Indikator
Nilai Hasil Evaluasi AKIP dari Inspektorat Kabupaten

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan PUPR	Nilai Hasil Evaluasi AKIP dari Inspektorat Kabupaten	73,00	73,00	100	12.197.105	11.153.821	91,45	0,99

Kemudian dalam rangka meningkatkan capaian kinerja sasaran ini pada masa mendatang, maka Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara perlu melakukan peningkatan cara penyajian laporan kinerja dengan sebaik mungkin mengikuti arahan atau rekomendasi yang diberikan Inspektorat Daerah Kabupaten Batu Bara sesuai kaidah penyusunan laporan kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Adapun beberapa rekomendasi dari Inspektorat Kabupaten Batu Bara atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mempublikasi Renstra, Renja dan dokumen perencanaan lainnya pada website Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang;

2. Membuat crosscutting kinerja dengan tugas dan fungsi OPD lain yang memiliki keterkaitan dalam mencapai kinerja;
3. Menyusun perubahan rencana aksi, jika terjadi perubahan anggaran maupun perubahan perjanjian kinerja;
4. Menyusun SOP pengumpulan data kinerja;
5. Memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi) dalam pengukuran capaian kinerja;
6. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai bagian dari pengambilan keputusan pengembangan kompetensi dan mutasi rotasi pegawai;
7. Mempublikasikan dokumen kinerja pada website Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang;
8. Mencantumkan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional maupun level sejenis;
9. Mencantumkan hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja pada laporan kinerja;
10. Memberikan informasi secara terperinci terhadap efisiensi atas penggunaan sumber daya per indikator kinerja;
11. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi LHE tahun sebelumnya dan mendokumentasikan hasil tindak lanjut, kemudian menyerahkan ke Inspektorat Daerah sebagai evaluator dan pemberi rekomendasi tindak lanjut.

3.1.6. Persentase Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah

Pencapaian kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Penyelenggaraan Penataan Ruang Daerah yang diukur berdasarkan pencapaian indikator kinerja persentase pengendalian pemanfaatan ruang daerah, dapat dilihat sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.28

Analisis Capaian Indikator Kinerja

Persentase Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Penyelenggaraan Penataan Ruang Daerah	Persentase pengendalian pemanfaatan ruang daerah	Persen	100	100	100

Sesuai Renstra indikator kinerja persentase pengendalian pemanfaatan ruang daerah diukur dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pemanfaatan ruang sesuai peruntukan}}{\text{Jumlah izin pemanfaatan ruang (KKPR) yang berlaku}} \times 100\%$$

Berdasarkan rekapitulasi Data Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) yang telah diterbitkan tahun 2024 dan hasil pemantauan di lapangan oleh bidang Penataan Ruang dan Pertanahan diketahui bahwa dari 44 subjek pemohon tidak ada kegiatan pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan izin yang telah diterbitkan. Dengan demikian capaian kinerja indikator persentase pengendalian pemanfaatan ruang daerah di Kabupaten Batu Bara ini sesuai target yang direncanakan/ diperjanjikan pada Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Dan capaian ini tetap konsisten dari tahun sebelumnya. Dan diharapkan capaian ini juga dapat dipertahankan sesuai dengan target Renstra pada tahun 2026 yaitu 100%.

Capaian kinerja ini dapat dipertahankan dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya alokasi anggaran kegiatan dan adanya petugas pelayanan dikantor dan personil pengawasan pengendalian pemanfaatan ruang di lapangan serta peran aktif koordinasi forum penataan ruang daerah. Keberhasilan pencapaian kinerja persentase pengendalian pemanfaatan ruang daerah didukung dengan pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan sebagai berikut

Tabel 3.29

Realisasi Program/Kegiatan Penunjang Indikator
Persentase Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah

NO	PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	20.382	18.554	91,03	Persentase pengendalian pemanfaatan ruang daerah 100%
1.	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/ Kota	20.382	18.554	91,03	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten 1 Kegiatan
1)	Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	20.382	18.554	91,03	Terlaksananya Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang 1 dokumen
II.	PROGRAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH GARAPAN	14.261	14.011	98,25	Meningkatnya Penanganan/ Mediasi Kasus Sengketa Tanah 100%
1.	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/	14.261	14.011	98,25	Terlaksananya Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kot



NO	PROGRA M/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kota				a 1 Kegiatan
1)	Inventarisa si Sengketa, Konflik, dan Perkara Pertanaha n dalam1 (Satu) Daerah Kabupaten	14.261	14.011	98,25	Terinventarisa sinya Kasus Pertanahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota 1 Kasus
	Jumlah	34.643	32.565	94,00	

Berdasarkan uraian diatas dapat dihitung tingkat efisiensi penggunaan sumber daya atas capaian kinerja persentase pengendalian pemanfaatan ruang daerah terhadap realisasi anggaran program penunjangnya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.30

Analisis Efisiensi Sumber Daya Indikator

Persentase Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisien si
			Targe t	Realis asi	Capa ian (%)	Target (Rp Ribu)	Realis asi (Rp Ribu)	Capa ian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Penyelenggar aan Penataan Ruang Daerah	Persentase pengendalian pemanfaatan ruang daerah	100	100	100	34.643	32.565	94,00	0,99

3.1.7. Rasio Kepatuhan IMB Kabupaten

Pencapaian kinerja Sasaran Strategis 5 Meningkatnya Penyelenggaraan Penataan Ruang Daerah yang diukur berdasarkan pencapaian indikator kinerja Rasio kepatuhan IMB Kabupaten, dapat dilihat sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.31

Analisis Capaian Indikator Kinerja Rasio Kepatuhan IMB Kabupaten

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Penyelenggaraan Penataan Ruang Daerah	Rasio kepatuhan IMB Kabupaten	Persen	100	100	100

Sesuai Renstra Indikator kinerja Rasio Kepatuhan IMB Kabupaten Batu Bara diukur dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pemanfaatan IMB sesuai peruntukan}}{\text{Jumlah IMB yang berlaku}} \times 100\%$$

Berdasarkan Laporan Jumlah Pernyataan Pemenuhan Standar Teknis Bangunan Gedung Terverifikasi Tahun 2024 dari Sekretariat Penyelenggara Bangunan Gedung (PBG) dalam hal ini bidang Cipta Karya, dan berdasarkan hasil pemantauan di lapangan diketahui bahwa rencana bangunan pada 52 subjek pemohon telah memenuhi syarat regulasi yang berlaku mulai dari tata ruang, desain arsitektur, keamanan, hingga kepatuhan terhadap aturan zonasi. Dengan demikian capaian kinerja indikator rasio kepatuhan IMB kabupaten Batu Bara ini sesuai target yang direncanakan/ diperjanjikan pada Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Dan capaian ini tetap konsisten dari tahun sebelumnya. Dan diharapkan capaian ini juga dapat dipertahankan sesuai dengan target Renstra pada tahun 2026 yaitu 100%.

Capaian kinerja ini dapat dipertahankan dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya alokasi anggaran kegiatan dan adanya petugas pelayanan dikantor maupun personil yang bertugas di lapangan. Keberhasilan pencapaian kinerja rasio kepatuhan IMB kabupaten didukung dengan adanya alokasi anggaran pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan sebagai berikut

Tabel 3.22

Realisasi Program/Kegiatan Penunjang Indikator Rasio Kepatuhan
IMB Kabupaten

NO	PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	5.949.960	5.923.988	99,56	Rasio kepatuhan IMB Kabupaten Kota 100%
1.	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/ Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	5.949.960	5.923.988	99,56	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung 114 dokumen
1)	Pembangunan, Pemanfaatan, Pelestarian dan Pembongk	5.799.960	5.785.268	99,75	Terlaksananya Pembangunan , Pemanfaatan, Pelestarian dan Pembongkara



NO	PROGRA M/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	aran Bangunan Gedung untuk Kepentinga n Strategis Daerah Kabupaten/ Kota				n Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kot a 20 Dokumen
2)	Penyeleng garaan Penerbitan Persetujua n Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Surat Bukti Kepemilika n Bangunan Gedung (SBKBG), Rencana Teknis Pembongk aran Bangunan Gedung (RTB), Tim Profesi Ahli (TPA), Tim Penilai Teknis (TPT), Penilik, dan Pendataan Bangunan Gedung melalui SIMBG	150.000	138.720	92,48	Terselenggara nya Penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung (SBKBG), Rencana Teknis Pembongkara n Bangunan Gedung (RTB), Tim Profesi Ahli (TPA), Tim Penilai Teknis (TPT), Penilik, dan Pendataan Bangunan Gedung melalui SIMBG 94 dokumen

NO	PROGRA M/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU (Rp RIBU)	REALISASI		KINERJA
			(Rp RIBU)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jumlah	5.949.960	5.923.988	99,56	

Berdasarkan uraian diatas dapat dihitung tingkat efisiensi penggunaan sumber daya atas capaian kinerja rasio kepatuhan IMB Kabupaten terhadap realisasi anggaran program penunjangnya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.33

Analisis Efisiensi Sumber Daya Indikator Rasio Kepatuhan IMB Kabupaten

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisien si
			Targe t	Reali sasi	Capa ian (%)	Target (Rp Ribu)	Realis asi (Rp Ribu)	Capa ian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Penyelenggaraan Penataan Ruang Daerah	Rasio kepatuhan IMB Kabupaten	100	100	100	5.949.960	5.923.988	99,56	0,99

3.2. Realisasi Anggaran

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya dan pencapaian target-target kinerja sarannya Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara mengalokasikan anggaran belanja pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp104.900.969.620,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp101.923.980.269,- atau sebesar 97,16%.

Adapun rincian realisasi anggaran masing-masing program yang mendukung pencapaian kinerja sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.34

Realisasi Anggaran Program Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
Kabupaten Batu Bara Tahun Anggaran 2024

NO	SASARAN	PROGRAM	PAGU ANGGARAN (Rp RIBU)	REALISASI Rp RIBU)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan Dan Jembatan	Program Penyelenggaraan Jalan	62.380.799	61.169.262	98,06
		Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	600.000	594.585	99,10
2.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Dasar Perumahan Dan Permukiman	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	7.068.618	6.900.183	97,62
		Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	6.841.595	6.839.571	99,97
3.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	9.828.247	9.310.002	94,73
4.	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan PUPR	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12.176.559	11.133.334	91,43
		Program Pengembangan Jasa Konstruksi	20.546	20.486	99,71
5.	Meningkatnya Penyelenggaraan Penataan Ruang Daerah	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	20.382	18.554	91,03
		Program Penataan Bangunan Gedung	5.949.960	5.923.988	99,56
		Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	14.261	14.011	98,25

BAB IV

P E N U T U P

4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024. Pembuatan LKjIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKjIP Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara tahun 2024 ini menggambarkan pencapaian kinerja sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara yang diperjanjikan dengan Bupati Batu Bara dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Bupati Batu Bara. Yang mana didalamnya memuat analisis capaian sasaran, program, kegiatan, dan subkegiatan yang berkaitan dengan pencapaian kinerja sasarnya.

Berdasarkan analisis pencapaian kinerja diatas diperoleh bahwa rata-rata capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 adalah 99,85% dengan realisasi anggarannya sebesar 97,16% dari total pagu anggaran Rp104.900.969.620,-. Sehingga dapat dihitung tingkat efisiensi penggunaan sumber daya terhadap kinerja yang dihasilkan menggunakan rumus efisiensi dan hasil perhitungan efisiensinya sebesar 0,98.

Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara tahun 2024 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian kinerja sasarnya.

Dalam upaya pencapaian kinerja sasaran strategis tahun 2024 di atas tentunya tidak terlepas dari kendala atau permasalahan. Kendala atau permasalahan tersebut meski telah diupayakan langkah-langkah antisipasinya, namun belum seluruhnya dapat diatasi, akan tetapi selanjutnya dijadikan pertimbangan dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara akan melakukan langkah konstruktif dan konkrit melalui analisis dan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan di masa yang akan datang.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Batu Bara kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholder* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Batu Bara.

Gampus Laut, 31 Januari 2025

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan
Tata Ruang Kabupaten Batu Bara



Ir. KURNIA LISMAWATIE, MT
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19700211 199402 2 001

**PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA ESELON II
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
KABUPATEN BATU BARA**



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. KURNIA LISMAWATIE, M.T.**
Jabatan : **KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG**

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. HERI WAHYUDI M, S.STP., M.AP.**
Jabatan : **Pj. BUPATI BATU BARA**

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lima Puluh, 28 Oktober 2024



Pihak Kedua,
Pj. BUPATI BATU BARA

H. HERI WAHYUDI M, S.STP., M.AP.

Pihak Pertama,
**KEPALA DINAS PEKERJAAN
UMUM DAN TATA RUANG
KABUPATEN BATU BARA**

Ir. KURNIA LISMAWATIE, M.T.
Pembina Utama Muda
NIP. 19700211 199402 2 001

**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
KABUPATEN BATU BARA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan jembatan	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	%	60
2	Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar perumahan dan permukiman	Persentase rumah dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak	%	86
		Persentase rumah bersanitasi layak	%	88,48
3	Meningkatnya kualitas infrastruktur Sumber Daya Air	Persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	%	87,92
4	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan PUPR	Nilai hasil evaluasi AKIP dari inspektorat kabupaten	Nilai	BB (73,00)
5	Meningkatnya penyelenggaraan penataan ruang daerah	Persentase pengendalian pemanfaatan ruang daerah	%	100
		Rasio kepatuhan IMB Kabupaten	%	100

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	12.176.559.319	PAPBD
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	9.828.247.250	PAPBD
3	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	7.068.618.000	PAPBD
4	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	6.841.595.000	PAPBD
5	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	600.000.000	PAPBD
6	Program Penataan Bangunan Gedung	5.949.960.000	PAPBD
7	Program Penyelenggaraan Jalan	62.380.799.473	PAPBD
8	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	20.546.550	PAPBD

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
9	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	20.382.900	PAPBD
10	Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	14.261.128	PAPBD
JUMLAH		104.900.969.620	

Lima Puluh, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua,
Bj. BUPATI BATU BARA



H. HERI WAHYUDI M, S.STP., M.AP.

Pihak Pertama,
**KEPALA DINAS PEKERJAAN
UMUM DAN TATA RUANG
KABUPATEN BATU BARA**

Ir. KURNIA LISMAWATIE, M.T.
Pembina Utama Muda
NIP. 19700211 199402 2 001

